

BAB I PENDAHULUAN

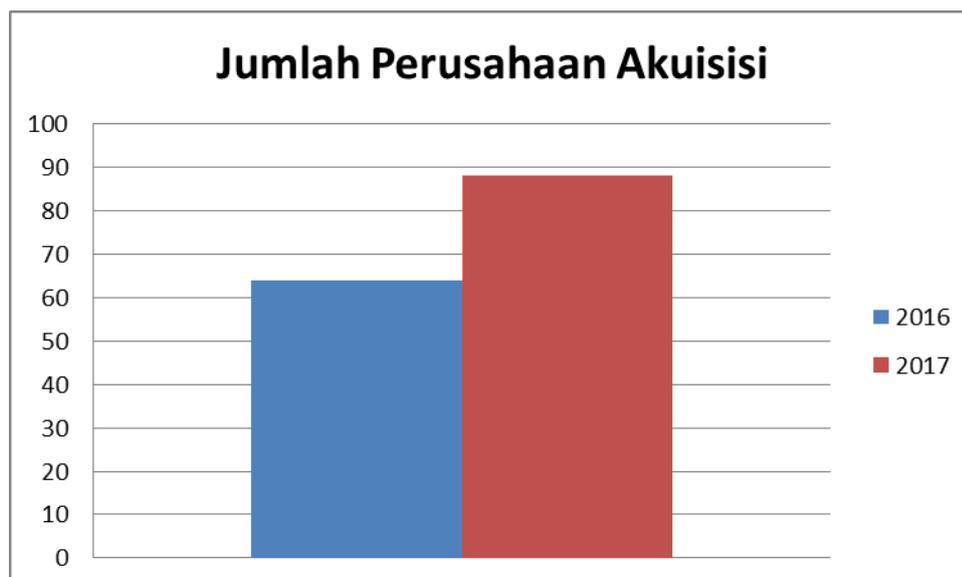
1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (M Samsul,2008). Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers atau emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dipilih oleh investor adalah berinvestasi di pasar modal.

Menurut Eduardus (2010) pasar modal efisien merupakan pasar dimana harga pasar yang terbentuk sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Sedangkan pada kenyataannya, tujuan para investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan atau *return* yang tinggi atau *abnormal return*. *Abnormal return* dapat terjadi jika terdapat peristiwa atau kejadian yang tidak dapat diantisipasi oleh para investor, sehingga menawarkan peluang para investor untuk memperoleh *return* yang tinggi. Sebelum memutuskan pada perusahaan mana *investor* akan menanamkan dananya, investor akan mengamati aktifitas transaksi pasar modal terlebih dahulu melalui Harga Saham. Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri, semakin tinggi nilai dari harga saham suatu perusahaan maka investor akan tertarik untuk memperjual belikan sahamnya, maka perusahaan atau *emiten* harus mencari cara agar harga sahamnya terus meningkat. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau *emiten*, salah satunya dengan melakukan tindakan korporasi (*Corporate Action*).

Corporate Action merupakan langkah atau tindakan yang digunakan perusahaan atau *emiten* untuk meningkatkan kinerja atau *performance* perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Corporate Action* memiliki berbagai variasi beragam mulai dari pergantian manajemen perusahaan, pembagian *deviden*, *stock split*, *reverse stock*, *divestasi*, penerbitan saham baru, *share swap*, *debt share swab*, *private placement*, merger, akuisisi dan lain sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja atau *performance* perusahaan.

Pengumuman dari akuisisi yang merupakan pengambilalihan sebagian atau seluruh saham perusahaan lain, dapat memberikan informasi yang penting bagi pasar karena dapat mempengaruhi harga dari sekuritas (Jogiyanto, 2010: 521). Halpen (1983) dalam Wiriastari (2010) mengatakan pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap perusahaan dapat mempengaruhi naiknya harga saham baik perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan target. Perilaku atau perubahan harga saham selama pengumuman merger dan akuisisi merefleksikan gambaran semua informasi dan pengaruh yang dikeluarkan dalam pengumuman merger dan akuisisi. Dan pada tahun 2016-2017 terdapat jumlah perusahaan yang melakukan akuisisi, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 1.1 Jumlah Perusahaan Akuisisi

Grafik diatas menunjukkan perusahaan yang melakukan akuisisi, pada grafik batang yang berwarna biru menunjukkan ada 7 yang melakukan akuisisi pada tahun 2016. Pada grafik batang yang berwarna merah menunjukkan ada 6 perusahaan pada tahun 2017 lebih rendah dari tahun 2016 yang melakukan akuisisi. Studi peristiwa (*event study*) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham (Tandelilin, 2010:239). *Event study* bertujuan untuk mengukur dampak sebuah kejadian ekonomi seperti merger dan akuisisi, pengumuman laba, penerbitan hutang atau ekuitas, dan lain-lain. Dampak tersebut akan tercermin pada harga dari aset (Sibarani,2007). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* normal. *Return* normal merupakan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor). Dapat didefinisikan pula *abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto 2010: 434). Pada penelitian ini akan mengukur reaksi pasar sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh shabrina febyanti (2014) dengan judul analisis reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman

akuisisi pt. Hanjaya mandala sampoerna tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi akibat respon pasar atas informasi yang masuk kedalam pasar, signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi PT. Hanjaya mandala sampoerna tbk, dan penelitian Andika Putra Pratama, Saryadi, Sendhang Nurseto yang berjudul analisis perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, return saham sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi PT. Bank tabungan negara (persero) tbk. Oleh PT. Bank mandiri (persero) tbk. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan di BEI tahun 2016-2017?”

1.3 Ruang lingkup Penelitian

a. Subjek

Ruang Lingkup subjek penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah reaksi pasar yang terjadi sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan di BEI tahun 2016-2017”

b. Objek

Semua sektor perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi.

c. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder (Data yang telah tersedia) melalui Penelusuran situs resmi www.idx.co.id atau BEI, www.yahoofinance.com, www.BI.go.id. Dan www.sahamok.com.

d. Waktu Penelitian

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu berdasarkan kebutuhan peneliti yang dilaksanakan pada bulan September 2017 s.d Januari 2018.

e. Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan yang digunakan dalam penelitian mengacu pada buku-buku ekonomi yang terkait pada judul, jurnal jurnal manajemen keuangan dan jurnal jurnal lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investasi, selain itu sebagai masukan untuk mengetahui reaksi pasar

modal indonesia, dan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan agar tetap dipertahankan dan menjalankan bisnis.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya .

3. Bagi Emiten (Pemilik Perusahaan)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pemilik perusahaan ketika melakukan bisnis.

4. Bagi Akademisi

Sebagai wacana kepastakaan yang memadai serta memberikan wahana pengetahuan yang sangat berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pasar modal, dan masukan bagi kalangan akademik dalam wawasan bahan penelitian lebih lanjut mengenai reaksi pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini berisikan gambaran awal dari penelitian yang akan ditulis peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Bab ini membahas tentang teori- teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis data, metode penelitian data, populasi dan sampel, variable penelitian, alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis serta membahas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini di fokuskan pada kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku – buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan bahan – bahan yang dijadikan referensi dalam bahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berupa gambar, tabel formulir, ataupun flowchart.